

Makna Turban dalam Gaya Berbusana



KR-Istimewa

MASA pandemi Covid-19 bukan penghalang bagi para perancang busana untuk terus berkarya. Sebaliknya justru menjadi tantangan. Karena itu Indonesian Fashion Chamber (IFC) Chapter Yogyakarta menggelar Muslim Fashion Festival (Muffest) 2022.

Digelar di Atrium Hartono Mall Yogyakarta, 6 hingga 10 April, Muffest+ 2022 mengusung tema <P>Recovery for Fashion</P>. Menurut ketua IFC chapter Yogyakarta, Philip Iswardono, event ini sebagai langkah positif dalam mendukung pemulihan perekonomian

nasional melalui ekosistem industri fashion. Melibatkan sebanyak 65 desainer ternama, baik lokal maupun nasional.

Langkah ini dilakukan untuk membantu keberlangsungan pelaku bisnis fashion di Indonesia, mulai dari designer hingga Usaha Kecil Menengah (UKM). Dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah, konsep hybrid event Muffest+ 2022 dilakukan secara offline dan secara virtual agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Dalam konferensi pers jelang pergelaran, desainer senior Lia Mustafa

menyampaikan, Muffest menjadi kegiatan unggulan IFC yang mendapatkan dukungan penuh Presiden Joko Widodo beserta Kemerenparekraf, sejalan dengan program pemerintah yang tengah mempersiapkan Indonesia sebagai pusat fashion muslim dunia pada tahun 2024.

"Banyak potensi yang dimiliki Indonesia. Mulai dari sumber daya manusia yang kreatif, pasar yang tersedia, keberagaman wastra lokal di berbagai daerah dan yang tak kalah penting adanya fashion designer yang berkualitas," ungkapnya.

Selain potensi yang dimiliki, dukungan juga datang dari Bank Indonesia sebagai sponsor utama fashion show dan pameran bagi 15 UMKM dan desainer lokal, dukungan dari Dinas Pariwisata dan Disperindagkop sebagai supporting partner dalam rangka mengangkat industri kreatif di bidang fashion, termasuk dari 16 sektor industri kreatif.

Dalam Muffest+ 2022, Lia Mustafa mempresentasikan delapan outfit karya terbarunya yang dibingkai dalam tema 'SeAkan'. Busana-busana gaya <I>edgy</I> sarat simbol. Idenya muncul dari pemahaman Lia Mustafa terhadap gaya hidup para sufi. Menurutny, tarian sufi merupakan bentuk meditasi aktif secara fisik yang masih dipraktikkan oleh ordo Dervish dan Mevlevi Sufi. Tarian tersebut ditampilkan bersama dengan Sema atau upacara sembahyang.

Sambil berputar, lengan penari terbuka. Tangan kanan diarahkan ke langit, mewakili kesiapan untuk menerima kebaikan Tuhan. Tangan kiri penari berbalik ke arah bumi, mewakili kesediaan untuk menyampaikan karunia rohani Tuhan kepada mereka yang menyaksikan Sema. Dipercaya, ketika berputar dari kanan ke kiri di sekitar jantungnya sendiri, para penari memeluk semua umat manusia dengan cinta, karena para Sufi percaya bahwa manusia diciptakan dengan cinta untuk mencintai. Sebuah kutipan Rumi menyatakan, 'Semua

cinta adalah jembatan menuju cinta Ilahi. Namun, mereka yang belum memiliki rasa itu tidak tahu'.

Umumnya, jubah yang digunakan berwarna hitam sebagai perlambang kuburan, dan warna putih dalam kemeja melambangkan kain kafan. Perpaduan warna itu digunakan untuk mengingatkan manusia pada kematian yang tak terduga.

Turban yang dipakai pria melambangkan rasa hormat dan menghargai. Jika ada pria yang bertukar turban, hal itu melambangkan persahabatan yang kekal. Sedangkan menghadihkan turban kepada seseorang,



KR-Istimewa

Karya yang ditampilkan pada Muffest+.

dianggap sebagai rasa percaya kepada orang tersebut.

Di sejumlah negara, turban adalah aksesoris penting yang tak terpisahkan dari beragam kebudayaan dan agama. Di beberapa daerah seperti Persia, Turki dan India, mengenakan turban menjadi salah satu kebudayaan yang masih terus dijaga. Di negara muslim, turban dililitkan setelah memakai topi atau peci. Dalam perkembangannya, turban digunakan para perempuan pecinta fashion.

Lia Mustafa sengaja mengambil tema tarien sufi beserta turbannya dalam 'SeAkan', dimaksudkan sebagai rasa syukur dan doa yang terbaik bagi bangsa atau dunia ini untuk menanggulangi masa pandemi Covid-19 yang berkepanjangan.

(Linggar Sumukti)



Jubah warna hitam perlambang atas kuburan.

KULINARIA LEISURE

HOTEL | RESTO | CAFÉ | KULINERIA
OLEH-OLEH | TOUR & TRAVEL

**INFORMASI
PEMASANGAN IKLAN
081-2296-5678**



KULINARIA

BEBEK goreng "Jahanam" spesial rasa sambal super pedas, salah satu menu unggulan Warung "Sega Sambal Pak Mahmud" yang selama diminati pengunjung langganan. Sajian bebek goreng "Jahanam" dagingnya empuk, bumbunya

remasuk rasanya gurih dengan urap sambal super pedas. Namun bagi pengunjung langganan yang tidak suka pedas, bisa pesan sambal terasi dan sambal mentah yang rasa pedas sedang. Karena itu, penggemar kuliner yang lang-



KR-Khocil Birawa

Bebek goreng 'Jahanam' spesial sambal super pedas.

ganan jajan di Warung "Sega Sambal Pak Mahmud" di Jalan Kabupaten Sleman, kebanyakan pesan menu bebek goreng, baik dengan sambal rasa pedas "nendhang" maupun sambal terasi dan sambal mentah rasa pedas sedang.

Pemilik Warung "Sega Sambal Pak Mahmud" Theresia Penny mengungkapkan, selama ini para pengunjung langganan terutama penggemar rasa pedas banyak yang jajan rombongan banyak pesan bebek goreng "Jahanam". Termasuk selama bulan Ramadan banyak pengunjung rombongan yang pesan bebek goreng "Jahanam". Namun ada pula, menu paket spesial di bulan Ramadan nasi lauk bakar/goreng, sambal, lalap, minuman minuman teh, nasi lauk nila bakar/goreng, sambal, lalap, minuman teh dan nasi lauk

bakmi goreng, ca kangkung, sambal, kerupuk, minuman teh. Menu spesial paket Ramadan tersebut, harga terjangkau. Selama bulan Ramadan, khusus pengunjung rombongan dan komunitas nyanyi yang berbuka datang sore sekitar pukul 16.00, menunggu berbuka puasa bernyanyi diiringi musik elekton. "Hari biasa, setiap hari warung buka mulai pukul 10.00-21.00, namun selama bulan Ramadan buka mulai pukul 12.00-21.00," papar Theresia Penny.

Dia mengatakan, menu andalan yang digemari pengunjung langganan hidangan sop gurameh, gurameh bakar, nila bakar, sop nila, bakmi *seafood*, ayam goreng dan aneka masakan lainnya. Pengunjung langganan selain keluarga, komunitas travel agen yang mem-



KR-Khocil Birawa

Bebek goreng sambal terasi dan sambal mentah.

bawa rombongan wisata, karyawan swasta dan pegawai negeri. "Warung Segi Pak Mahmud yang dirintis sejak tahun 2019 ini, dapat berkembang bisa mempunyai pengunjung langganan baik keluarga

maupun komunitas. "Pengunjung komunitas nyanyi senang jajan karena selain menikmati menu sesuai selera, juga dapat bernyanyi diiringi musik elektron," kata Theresia Penny.

(Khocil Birawa)-f